



**PROGRAM KERJA SEBAGAI PEMASARAN POLITIK PASANGAN
HERMAN HN DAN YUSUF KOHAR UNTUK MEMENANGKAN
PEMILIHAN KEPALA DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2015**

Elia Agustina

Universitas Tulang Bawang Lampung

(Naskah diterima: 20 November 2019, disetujui: 25 Desember 2019)

Abstract

This study aims to find out how the work program as a political marketing of Herman HN and Yusuf Kohar couples to win the Regional Election of Bandar Lampung City in 2015. The purpose of this research is to know and analyze the political marketing communication strategies undertaken by Herman HN and Yusuf Kohar couples to win Election of Regional Head of Bandar Lampung City in 2015. This study uses qualitative methods with case study design. The conclusion of this study is the combination of the experience of Herman HN who had served as the Mayor of Bandar Lampung and Yusuf Kohar as Chairperson of the Indonesian Employers Association (Apindo) Lampung, used as the main selling point during the campaign period by the Herman HN-Yusuf Kohar campaign team. The couple Herman HN and Yusuf Kohar can be said to be an experienced couple in governing Bandar Lampung.

Keywords: Work Program, Political Marketing Communication.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program kerja sebagai pemasaran politik pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar untuk memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisa strategi komunikasi pemasaran politik yang dilakukan pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar untuk memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kombinasi antara pengalaman Herman HN yang pernah menjabat sebagai Walikota Bandar Lampung dan Yusuf Kohar sebagai Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Lampung, dijadikan sebagai nilai jual utama selama masa kampanye oleh tim kampanye pasangan Herman HN-Yusuf Kohar. Pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar dapat dikatakan sebagai pasangan yang berpengalaman dalam memerintah Bandar Lampung.

Kata Kunci : Program Kerja, Komunikasi Pemasaran Politik.

I. PENDAHULUAN

Ruang demokrasi itu terletak pada implementasi otonomi daerah diatur dalam Undang-Undang

Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang di dalam penjelasan umumnya diterangkan sebagai berikut: pembentukan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk

meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, di samping sebagai sarana pendidikan politik di tingkat lokal. Maka pembentukan daerah harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kemampuan ekonomi, potensi daerah, luas wilayah, kependudukan, dan pertimbangan dari aspek sosial politik, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan serta pertimbangan dan syarat lain yang memungkinkan daerah itu dapat menyelenggarakan dan mewujudkan tujuannya (Marsono, 2005: 27).

Pemilihan kepala daerah merupakan salah satu event pemilihan yang pada tahun 2015 ini diadakan serentak di seluruh di Indonesia. Pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak pada gelombang pertama ini diikuti oleh sembilan provinsi, 36 kota dan 224 kabupaten. Salah satu daerah yang mengikuti atau menggelar pemilihan kepala secara serentak yaitu Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung yang merupakan ibukota dari Provinsi Lampung, tentunya menarik untuk diteliti karena keadaan masyarakatnya yang heterogen, sehingga akan menimbulkan berbagai persepsi di kalangan masyarakat yang heterogen tersebut.

Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak di Kota Bandar Lampung terdapat tiga pasang calon walikota dan wakil walikota, tiga pasangan calon tersebut yaitu Tobroni Harun dan Komarunizar, Muhammad Yunus dan Ahmad Muslimin, Herman HN dan Muhammad Yusuf Kohar dari ketiga pasangan ini memiliki visi, misi serta tim pemenang dalam pemilihan kepala daerah serentak di Kota Bandar Lampung dari setiap setiap pasangan tersebut.

Salah satu hal yang menarik untuk diteliti adalah pencalonan kembali Herman HN sebagai walikota incumbent (patahana) dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung tahun 2015 ini. Herman HN yang pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung pada tahun 2010 berhasil memenangkan pemilihan tersebut dengan mengalahkan incumbent (petahana) Edy Sutrisno. Tentunya hal ini tidak terlepas juga dengan strategi pemenangan yang dilakukan oleh tim pemenangan Herman HN.

Adapun strategi komunikasi politik adalah rencana yang meliputi cara, teknik serta hubungan fungsional dari proses komunikasi kepada sebuah kegiatan untuk pencapaian suatu tujuan yang diinginkan.

Dengan adanya penerapan strategi politik, kita dapat memberikan dukungan dan aspirasi yang dapat disalurkan atau malah sebaliknya. Dalam konteks pemerintah, strategi komunikasi politik digunakan untuk membuat dan menerapkan aturan-aturan khususnya di dalam proses pemilihan umum dengan cara meningkatkan kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat untuk mengungkapkan aspirasi dan kepentingannya serta menyalurka kebijakan-kebijakan sehingga wujud menciptakan sebuah komunikasi timbal balik antara suprastruktur dan infrastruktur politik dalam mempersiapkan sebuah pemilukada. Di dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah, memperoleh kemenangan adalah tujuan dari para kandidat.

Kandidat pada Pilkada Kota Bandar Lampung 2015 adalah kandidat yang berasal dari jalur independen serta Herman HN dan H. Tobroni Harun yang merupakan incumbent Walikota dan Wakil Walikota menang dalam Pilkada Kota Bandar Lampung menang satu putaran dengan perolehan 358254 suara (86,66%).

Penelitian ini akan mengkaji Bagaimana Program kerja sebagai pemasaran politik pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar untuk

memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahuhi dan menganalisa program kerja sebagai pemasaran politik yang dilakukan pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar untuk memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2015.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Teori Komunikasi Politik

Komunikasi politik ialah proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah (Ramlan Surbakti, 2010:152).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan pengertian komunikasi politik adalah proses penyampaian informasi politik yang relevan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan diantara sistem-sistemsosial dengan sistem-sistem politik. Dalam hal ini komunikasi politik merupakan proses yang berkesinambungan, dan melibatkan pula pertukaran informasi diantara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat.

Charles E. Merriam, yang sering dijuluki Bapak Ilmu politik modern, setelah

perang dunia I, mengemukakan bahwa perhatian para ilmuan lebih tertuju pada masalah – masalah opini, publik, propaganda, dan komunikasi. Salah satu ilmuan tersebut adalah Horald D. Lasswel dengan disertasinya tentang propaganda, sehingga ia dikenal sebagai perintis penelitian propaganda dan bahkan sebagai pelopor penelitian komunikasi politik. Secara sederhana, komunikasi politik (political communication) adalah komunikasi yang melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Dengan pengertian ini, sebagai sebuah ilmu terapan, komunikasi politik bukanlah hal yang baru. Komunikasi politik juga bisa dipahami sebagai komunikasi antara “yang memerintah” dan “yang diperintah”.

Komunikasi politik bertujuan menarik simpatik khalayak dalam rangka meningkatkan partisipasi politik saat menjelang pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah (Ardial, 2010: 44).

2.2 Teori Strategi Komunikasi Pemasaran

Politik Komunikasi pemasaran (marketing communication) merupakan sebuah profesi yang mengembangkan keahlian dan pengetahuan yang memadukan Ilmu Komunikasi dan Ekonomi. Komunikasi

pemasaran berkembang pada era tahun 80-an, dan di Indonesia sendiri mulai menjadi sebuah profesi menarik pada permulaan tahun 2000.

Komunikasi pemasaran adalah proses dari sebuah strategi yang digunakan untuk merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi dan mengukur hasil persuasif dari sebuah program komunikasi brand atau merek (disebut sebagai model pencitraan) dalam waktu pendek atau panjang kepada sasaran program. Penggunaan sejumlah media dan saluran, dalam lingkup komunikasi yang lebih besar adakalanya dibutuhkan beberapa media atau saluran untuk menyampaikan pesan. Mengapa saya menyebutkan beberapa media atau saluran? Karena, komunikasi itu dijalankan secara efesien dan efektif yang artinya tidak semua media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Tujuan pemasaran politik adalah untuk membangun misi demokrasi dengan dukungan masyarakat yang signifikan sampai dengan penggunaan kekuatan seperti, peran militer dan juga penggunaan strategi pemasaran untuk membangun citra. Demikian pula seorang pemasar profesional selalu memengaruhi cara kerja dari sebuah partai politik.

2.3 Tinjauan Tentang Pemilihan Umum

Sistem Pemilihan Kepala Daerah Langsung Pada perspektif teoretis, dapat dijelaskan bahwa pemilihan kepala daerah(pilkada) merupakan suatu sistem yang selalu memiliki sekurangnya tigasifat. Ketiga sifat tersebut adalah (1) terdiri dari banyak bagian-bagian; (2) bagian-bagian itu saling berinteraksi dan saling tergantung; (3) memunyaiperbatasan (boundaries) yang memisahkannya dari lingkungannya yang juga terdiri dari sistem-sistem lain. Sistem pilkada langsung memunyai bagian-bagian yang merupakan sistem sekunder (secondary system) atau sub-sub sistem (subsystems). Bagian-bagian tersebut adalah *electoral regulation*, *electoral process* dan *electoral law enforcement* (Easton dalam Prihatmoko, 2005:200) Mekanisme, prosedur dan tata cara dalam pilkada langsung merupakan dimensi electoral regulation, yaitu segala ketentuan atau aturan mengenai pilkada langsung yang berlaku, bersifat mengikat dan menjadi pedoman bagi penyelenggara, calon dan pemilih dalam menunaikan peran dan fungsi masing-masing. Secara teknis parameter mekanisme, prosedur dan tata cara dalam sistem adalah terukur (measurable). Aktor utama sistem pilkada adalah rakyat, partai

politik dan calon kepala daerah. Ketiga aktor tersebut terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) pendaftaran pemilih; (2) pendaftaran calon; (3) penetapan calon; (4) kampanye; (5) pemungutan dan penghitungan suara; dan (6) penetapan calon terpilih. Pilkada merupakan implementasi demokrasi partisipatoris dengan nilai-nilai demokrasinya menjadiparameter keberhasilan pelaksanaan proses kegiatan. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui azas-azas pilkada yang terdiri dari langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Tahapan Pemilihan Kepala Daerah Langsung Pilkada berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah memenuhi syarat disebut sebagai pilkada langsung karena dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan rakyat sebagai pemilih, memberikan kesempatan kepada masyarakat melalui partai politik untuk menjadi calon, menjadi penyelenggara dan mengawasi jalannya pelaksanaan kegiatan.

III. METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

objek penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab bagaimana program kerja sebagai pemasaran politik Herman HN

dan Yusuf kohar dalam Pilkada Kota Bandar Lampung Tahun 2015.

Pada penelitian ini penulis menggunakan strategi komunikasi pemasaran politik (political marketing strategy), yang terdiri dari:

- a. Product (Produk): Program yang ditawarkan saat kampanye
- b. Place (Tempat): Lokasi kampanye
- c. Price (Harga): Nilai jual pasangan calon
- d. Promotion (promosi): Cara promosi pasangan calon

2. Paradigma

Paradigma konstruktivisme memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Kenyataan itu bersifat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan satu keutuhan. Pengetahuan hasil bentukan manusia itu tidak bersifat tetap tetapi berkembang terus. Penelitian kualitatif berlandaskan paradigma konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti. Pengenalan manusia terhadap realitas sosial berpusat pada subjek dan bukan pada objek, hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukan hasil pengalaman semata, tetapi merupakan juga

hasil konstruksi oleh pemikiran. (Arifin, 2012: 140).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah suatu eksplorasi dari sebuah sistem terbatas atau suatu kasus secara mendetail, pengumpulan data secara mendalam dari informasi-informasi. Secara umum, penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan sesuatu atau obyek yang diteliti sebagai ‘kasus’.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana program kerja sebagai pemasaran politik pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar untuk memenangkan Pilkada Kota Bandar Lampung Tahun 2015.

Penekanan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah unsur manusia sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang lentur dan mengikuti pola pemikiran manusia, sehingga dari sifat inilah penulis mampu secara tanggap merespon kondisi dan kenyataan di lapangan selama pelaksanaan penelitian. Proses penelitian ini menuntut kecermatan, ketelitian dan konsistensi tentang topik dan permasalahan penelitian yang telah

dirumuskan serta menjaga obyektivitas penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data primer peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

a. Wawancara Mendalam

Sedangkan dalam Sukardi (2005: 79), dijelaskan bahwa wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan berhadapan muka secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Pewawancara menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan, dan hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian, yang dimaksud dengan informan adalah orang yang memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data melalui: kepustakaan, studi dokumentasi,

5. Teknik Analisis

Analisis data merupakan yang dilakukan setelah data dari seluruh informan atau sumber data lain terkumpul. Selain itu analisis data dapat dilakukan pengujian

guna mengetahui apakah pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistis yang relevan untuk digunakan dalam penelitian (Noor, 2011: 163).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian berlokasi di Kota Bandar Lampung yang melaksanakan pemilihan kepala daerah secara serentak di Indonesia. Pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak pada 9 Desember 2015.

1. Profil Herman HN dan Yusuf Kohar

a. Profil Calon Walikota Bandar Lampung

Herman HN adalah Walikota Bandar Lampung periode 2010-2015 yang mencalonkan kembali (incumbent) dalam pemilihan Walikota Bandar Lampung periode 2016-2020. Drs. H. Herman HN, MM dilahirkan dari keluarga sederhana pada tanggal 17 Mei 1956 di Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Anak dari H. Hasanusi dan Hj. Ratu Pesayan ini, menikah dengan Hj. Eva Dwiyana dan dianugerahi 4 orang anak Rahmat Hidayat (Alm), Nur Wahyuni (Almh), Rahmawati Herdian dan Aisyah

Zaina Putri). (<http://hermanhnwalikotaBandarLampung.blogspot.co.id/>, diunduh tanggal 30 September 2016).

b. Profil Calon Wakil Walikota Bandar Lampung

Yusuf Kohar adalah Calon Wakil Walikota Bandar Lampung periode 2016-2020 yang mendampingi Herman H.N. Yusuf Kohar merupakan Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Lampung. Muhammad Yusuf Kohar, SE.MM dilahirkan di Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 27 Agustus 1961. Sebagai seorang pengusaha dan politisi beliau memiliki banyak pengalaman dalam berorganisasi.

2. Visi, Misi Herman HN dan Yusuf Kohar pada masa kampanye pilkada Tahun 2015

Adapun visi dan misi Herman HN dan Yusuf Kohar yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Unggul dan Berdaya Saing Berbasis ekonomi Kerakyatan

Deskripsi Visi:

1. Kota Bandar Lampung sebagai kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa

tatanan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah;

2. Sikap dan kondisi masyarakat kota cerdas/pintar yang membantu masyarakat yang berada di dalamnya dengan menge-lola sumber daya yang ada dengan efisien dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat atau lembaga dalam melakukan kegiatan ataupun mengan-tisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya;
3. Sikap dan kondisi masyarakat yang bertaqwah dan beramal shaleh serta mewujudkan masyarakat yang taat hukum, bermoral dan beakhlaq mulia;
4. kondisi kota yang mengutamakan kearifan dan budaya lokal dalam berbagai sektor;
5. Menjadi yang terbaik dan terdepan dengan mempertahankan pencapaian sebelumnya serta menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya terobosan perubahan bagi kenyamanan dan kesejahteraan masya-rakat kota Bandar Lampung;
6. Kondisi kota yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah pertumbuhan ekonomi untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung;

7. Ekonomi dan usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan yang secara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa yang dapat diusahakan dan dikuasainya.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan masyarakat
3. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial
4. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat
5. Mengembangkan masyarakat agamis, berbudaya, dan mengembangkan budaya daerah
6. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha.

4.2.1. Analisa mengenai profil Herman HN dan Yusuf Kohar

Terhitung mulai dari tahun 1977 sampai dengan tahun 2010, berbagai posisi yang sangat penting pernah dijabatnya, diantaranya sebagai kepala biro keuangan,

kepala badan penanaman modal serta Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Mungkin karena takdir, panggilan hidup untuk melayani masyarakat banyak, sehingga membuat Herman HN ini diberi amanah oleh Allah SWT dan dipercaya oleh masyarakat banyak untuk memimpin Kota Bandar Lampung sebagai walikota. Selama tiga tahun ia dan jajaran memimpin kota Bandar Lampung sudah banyak kesuksesan diraih.

(<http://hermanhnwalikotabandarlampung.blogspot.co.id/>, diunduh tanggal 30 September 2016).

Adapun Program Kerja Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Herman HN dan Yusuf Kohar adalah sebagai berikut:

- a. Program pengobatan gratis bagi masyarakat miskin, program peningkatan dan pemerataan puskesmas rawat inap, program perbaikan gizi masyarakat melalui bantuan pangan keluarga kurang mampu (miskin), program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, program peningkatan pelayanan ibu melahirkan dan program pengembangan lingkungan sehat. Program pendidikan gratis bagi siswa

- SMP/SMA/SMK/Sederajat /PT yang kurang mampu (miskin) Program pendidikan Bina Lingkungan (Biling), program seragam dan tas sekolah bagi siswa SMP/SMA/SMK/ Sederajat yang kurang mampu (miskin), program Beasiswa S2 bagi Guru berprestasi, program peningkatan peleyanan insentif guru honorer murni, program pengembangan dan rehabilitasi bangunan sekolah yang rusak dan program bantuan dana penelitian S2 (tesis) / S3 (disertasi) bagi Mahasiswa berprestasi.
- b. Program pembangunan, rehabilitasi dan pemantapan jalan dan jembatan kota bandar lampung yang rusak dan mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan social, program penataan kembali status jalan kota serta penataan kewenangan pengelolaannya.
- c. Program pengembangan usaha perikanan air laut, air tawar dan tambak, program pemberdayaan ekonomi nelayan dan masyarakat pesisir, program pengembangan ternak kambing boerawa, sapi potong, dan ayam potong, program pengembangan ekonomi / industry kreatif melalui peningkatan nilai tambah berbasis sumber daya local, program menciptakan

iklim yang kondusif bagi investasi, program pembangunan pedesaan, dan program pengembangan ekonomi antar wilayah. Program meningkatkan nilai – nilai keagamaan dan budaya yang beragam bagi masyarakat lampung, program meningkatkan dan mendorong tata nilai budaya lampung bagi pengembangan masyarakat dan pembangunan daerah, program peningkatan mental spiritual masyarakat melalui penyelenggara umroh dan naik haji.

d. Program terminal agribisnis lampung, program peningkatan disiplin dan kesejahteraan aparat pemerintah Kota Bandar Lampung, program peningkatan kualitas dan kapasitas aparatur melalui diklat dan promosi tugas, program peningkatan pelayanan prima yang baik dan bersih serta berstandar ISO 9001:2008, dan program pembangunan kemitraan antara pemerintah, kampus, perusahaan dan masyarakat melalui sinergitas perencanaan, pelaksanaan dan pendanaan.

Banyak sekali program kerja yang sukses dan penting serta sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang telah

dijalankan oleh beliau. Diantaranya, di bidang kesehatan adanya program berobat gratis 12 RS Swasta dan 4 RS Pemerintah, semua penyakit di ruang kelas tiga selama 5 (lima) hari untuk masyarakat yang tidak mampu dengan jumlah anggaran 30 milyar/tahun. dan selama 2 tahun ini sudah dibangun 15 puskesmas rawat inap 2 lantai. Di bidang keagamaan, pemberian operasional untuk 3.700 guru ngaji sebesar 500.000/orang/tahun, bantuan uang tunai 1 juta rupiah/tahun setiap masjid untuk biaya hari besar Islam (1 Muharam dan Isra' Mi'raj), bantuan untuk setiap pesantren Rp. 25 Juta/tahun di seluruh Bandar Lampung serta adanya program pembangunan 3 masjid/tahun.

(<http://hermanhnwalikotabandarlampung.blogspot.co.id/>, diunduh tanggal 30 september 2016)

Di bidang infrastruktur, adanya program perbaikan dan perluasan jalan protokol, lampu jalan, taman kota, air mancur yang ada diseluruh kota Bandar Lampung. Pembangunan drainase di titik-titik rawan banjir dan pembanguna 3 jembatan layang (Fly Over) yang sedang dibangun pada pertengahan tahun ini. Di bidang pendidikan, adanya peningkatan kualitas tenaga

kependidikan dari jenjang S1 dan S2 sejumlah 120 guru sebesar Rp. 20.000.000/guru/tahun. Program pembagi-an perlengkapan sekolah (2 stel pakaian, sepatu, kaos kaki, topi, tas dan alat-alat tulis) untuk 40.000 siswa secara gratis setiap tahun, bantuan biaya operasional 318 PAUD sebesar Rp.5.000.000/PAUD.(<http://hermanhnwalikotabandarlampung.blogspot.co.id/>,diunduh tanggal 30 September 2016). Selain itu, ada juga program pemberian kuota 40% anak tidak mampu diterima di sekolah SMP, SMA Negeri dan SMK di seluruh kota Bandar Lampung secara gratis tanpa tes. Pemberian insentif guru honorer murni TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK berjumlah 6.000 guru sebesar Rp. 900.000/guru dengan nilai total Rp.5,4 Miliar. Pemberian beasiswa bagi lulusan SMA/ sederajat berprestasi masuk perguruan tinggi Universitas Lampung (UNILA) 10 anak/ tahun, bantuan seragam dinas guru TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK berjumlah 14.000 orang. (<http://hermanhnwalikotabandarlampung.blogspot.co.id/>, diunduh tanggal 30 September 2016)

Semua program yang telah dijalankannya tentunya ditopang oleh

anggaran daerah yang memadai. Herman HN dan jajarannya telah sukses dalam meningkatkan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung hingga 400%.

Kombinasi antara pengalaman Herman HN yang pernah menjabat sebagai Walikota Bandar Lampung dan Yusuf Kohar sebagai Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Lampung, dijadikan sebagai nilai jual utama selama masa kampanye oleh tim kampanye pasangan Herman HN-Yusuf Kohar. Pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar dapat dikatakan sebagai pasangan yang berpengalaman dalam memerintah Bandar Lampung.

4.2.2. Analisa mengenai Program yang disampaikan pada Pilkada 2015

Tahun 2015 Pembangunan kota Bandar Lampung merupakan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu masa depan yang lebih baik. Dalam rangka menetapkan tujuan pembangunan kota Bandar Lampung, diperlukan visi yang mengarahkan pandangan ke depan mengenai cita-cita kota yang disepakati bersama dan sebagai pedoman seluruh pihak yang terlibat dalam pembangunan kota, baik pemerintah kota, swasta, dan masyarakat (seluruh

stakeholders) dalam memantapkan peran masing-masing dalam membangun Kota Bandar Lampung.

Guna menyelaraskan seluruh aspirasi, langkah strategik, energi masyarakat untuk pembangunan, dan identitas masyarakat untuk bergerak ke arah yang lebih maju, baik secara komparatif ataupun secara kompetitif, maka Pemerintah Kota Bandar Lampung mempunyai VISI dan MISI untuk terwujudnya Kota Bandar Lampung yang Aman, Nyaman, Sejahtera, Maju, dan Modern.

Terdapat lima unsur yang terkandung di dalam Visi dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yaitu:

1. Aman
2. Nyaman
3. Sejahtera
4. Maju
5. Modern

Dalam rangka pencapaian Visi Pemerintah Kota Bandar Lampung 2010-2015, yang selanjutnya dijadikan sebagai suatu pedoman dalam penyusunan strategi yang dirumuskan dalam arah kebijakan dan program prioritas dalam mengalokasikan sumber daya daerah, maka ditetapkanlah Misi

Pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Mengembangkan Kota Bandar Lampung sebagai Pusat Jasa dan Perdagangan, Berbasis pada Ekonomi Kerakyatan.

Pelaksanaan misi ini didasarkan oleh posisi strategis Kota Bandar Lampung sebagai ibukota provinsi, sekaligus sebagai jalur perlintasan dan pusat jasa, industri, dan perdagangan. Misi ini ditujukan untuk membangun dan mengoptimalkan seluruh potensi ekonomi daerah dalam rangka memberikan peluang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Melalui misi ini akan disinergikan semua potensi dari semua pelaku ekonomi, dunia usaha, lembaga keuangan dan kelembagaan lainnya dalam rangka membangun ekonomi kota yang berdaya saing. Kualitas pelayanan kota juga perlu menjamin tingkat kenyamanan dan keamanan warga maupun pendatang yang terlibat dalam penyelenggaraan aktifitas pembangunan kota, baik aktifitas bisnis maupun domestik. Dalam kualitas pelayanan yang nyaman dan aman tercakup kondisi penyediaan fasilitas umum dan lingkungan, utilitas, ruang terbuka hijau, iklim mikro,

prasarana dan sarana transportasi sarana keamanan dan keselamatan, tingkat keterampilan dan kemampuan sumberdaya manusia yang terlibat dalam Pelayanan public.

2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Penguasaan Iptek dan Nilai-Nilai Ketaqwaan, Perkembangan Kreatifitas Seni dan Budaya serta Peningkatan Prestasi Olahraga.

Pelaksanaan misi ini dilandasi oleh kesadaran bahwa keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dan orientasi pembangunan dengan paradigma pembangunan kualitas manusia yang sehat, sejahtera serta berkarakter dengan dilandasi oleh nilai ketakwaan, seni dan budaya, dan museum atau bangunan bersejarah (artifak) yang menyimpan benda dan informasi mengenai seni dan budaya Lampung.

3. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.

Sesuai dengan konvensi internasional hak-hak sosial, ekonomi dan budaya 1966 dan berbagai amanat internasional, kesehatan pada dasarnya merupakan hak asasi manusia. Oleh karena itu, setiap orang mempunyai hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang

terjangkau dan bermutu. Misi ini merupakan landasan bagi pembangunan kesehatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (terutama penyandang masalah kesejahteraan sosial) di Kota Bandar Lampung. Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) dan Undang-undang No 23/1992 tentang Kesehatan. Misi ini memandang bahwa pembangunan kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat merupakan suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang.

4. Meningkatkan Pelayanan Publik dan Kinerja Birokrasi yang Bersih, Profesional, Berorientasi Kewirausahaan dan Bertata Kelola yang Baik. Misi ini dimaksudkan untuk mencapai kondisi tata kepemerintahan yang baik, yaitu tata pemerintahan yang dilaksanakan secara transparan dengan dukungan aparat yang akuntabel, profesional, efisien dan efektif serta berkeadilan. Kinerja pelayanan yang berkualitas dan kompetitif ditujukan untuk mendukung sektor-sektor yang akan bersaing dalam

perekonomian dunia dan regional, serta berfungsi sebagai basis perkembangan kota Bandar Lampung juga ditujukan untuk mendukung kualitas kehidupan warga kota Bandar Lampung.

5. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Misi pembangunan yang berkelanjutan menjadi bagian terpadu dari seluruh aktifitas pembangunan yang dilangsungkan, sehingga proses dan hasil pembangunan tersebut tetap dapat dilangsungkan dan dinikmati oleh generasi mendatang.
6. Meningkatkan Daya Dukung Infrastruktur dengan Mengedepankan Penataan Wilayah, Pembangunan Sarana dan Prasarana Kota Wisata yang Maju dan Modern.

V. KESIMPULAN

Adapun program kerja sebagai pemasaran politik yang dilakukan pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar dalam memenangkan Pilkada Kota Bandar Lampung Tahun 2015 adalah:

1. Kombinasi antara pengalaman Herman HN yang pernah menjabat sebagai Walikota Bandar Lampung dan Yusuf Kohar sebagai Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Lampung, merupakan

- implementasi strategi pemasaran sosial selama masa kampanye oleh tim kampanye pasangan Herman HN-Yusuf Kohar. Pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar dapat dikatakan sebagai pasangan yang berpengalaman dalam memerintah Bandar Lampung.
2. Bukti nyata hasil kerja Herman HN selama menjadi Walikota Bandar Lampung 2010 – 2015 melekat didalam hati masyarakat Bandar Lampung digunakan sebagai investasi politik sebagai walikota yang sukses, dan Tim Herman HN sangat mengetahui dengan baik kondisi yang berpihak kepada mereka melalui pemetaan partisipasi politik di berbagai lokasi untuk dijadikan sebagai bukti tak terbantahkan pada Pilkada Kota Bandar Lampung 2015.
3. Visi Misi serta Program Kerja Tim sukses dan personifikasi leadersip dalam jabatan sebelumnya mempermudah untuk mengambangkan target partisipan dan mendorong partisipasi pemilihnya.
4. Integrasi media dalam pemenangan pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar dilakukan dengan menggunakan Media sosial seperti facebook, Instagram dan Twitter serta adanya jargon Bandar Lampung Lebih Baik Herman Yuk! sebagai sarana mendekatkan diri dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap Kota Bandar Lampung.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Efriza. 2012. *Political Explore Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Firmanzah. 2008. *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Haris Herdiansyah. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika: Jakarta.
- J. Kaloh, 2010, *Kepemimpinan Kepala Daerah*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Lotland dan Lotland. 1984. *The Method of Qualitative Research*. Institute of South Asian Studies. London.
- Mathew B. Miles dan A. Mitchel Huberman, 1991. *Analisis Data Kualitatif*. PT Gramedia Pustaka: Jakarta.
- Moleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosda Karya.
- Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Gramedia Pustaka: Jakarta.